

## **Lampiran 1**

### **Pertanyaan Wawancara dengan Kepala sekolah**

1. Bagaimana Bapak melihat pentingnya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah ini?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler Pendidikan agama Islam di sekolah ini diharapkan untuk membentuk perilaku religius peserta didik ?
3. Bagaimana nilai-nilai religius diintegrasikan ke dalam budaya sekolah?
4. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengembangan atau penyusunan kurikulum PAI di sekolah ini?
5. Bagaimana sekolah menyesuaikan kurikulum PAI dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik?
6. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum PAI?
7. Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum PAI di sekolah ini?
8. Apa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum PAI untuk membentuk karakter religius siswa?
9. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?
10. Bagaimana rencana sekolah untuk memperkuat pembentukan karakter religius siswa agar lebih berkelanjutan?

**No Pertanyaan Wawancara**

- 1 Bagaimana kepala sekolah melihat pentingnya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah ini?
- 2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah ini diarahkan untuk membentuk perilaku religius peserta didik?
- 3 Bagaimana nilai-nilai religius diintegrasikan ke dalam budaya sekolah?
- 4 Siapa saja yang terlibat dalam proses pengembangan atau penyusunan kurikulum PAI di sekolah ini?
- 5 Bagaimana sekolah menyesuaikan kurikulum PAI dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik?

**Jawaban Kepala Sekolah**

Kurikulum PAI sangat penting karena menjadi dasar dalam pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Melalui pengembangan kurikulum PAI, sekolah dapat menanamkan nilai-nilai keislaman yang membentuk siswa agar beriman, bertakwa, dan berakhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler PAI diarahkan tidak hanya pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter religius siswa. Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bersifat kontekstual dan reflektif agar siswa dapat mengaitkan nilai agama dengan kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai religius diintegrasikan melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, salat berjamaah, tadarus pagi, dan peringatan hari besar Islam. Selain itu, nilai religius juga tertanam dalam tata tertib sekolah, pembiasaan sikap sopan santun, dan cara berpakaian guru serta siswa yang mencerminkan kesantunan dan kesederhanaan.

Proses pengembangan kurikulum melibatkan guru PAI, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan tim pengembang sekolah. Kami juga mengadakan koordinasi dengan komite sekolah serta pengawas dari dinas pendidikan untuk memastikan kurikulum sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan peserta didik.

Sekolah melakukan analisis kebutuhan peserta didik melalui hasil evaluasi pembelajaran dan pengamatan karakter siswa. Dari situ, guru menyesuaikan materi dan metode

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>	<b>Jawaban Kepala Sekolah</b>
6	Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum PAI?	pembelajaran agar lebih kontekstual dan relevan, misalnya dengan mengaitkan ajaran agama dengan permasalahan sosial dan lingkungan sekitar siswa.
7	Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum PAI di sekolah ini?	Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dan motivator. Kami memberikan dukungan penuh kepada guru PAI dalam penyusunan perangkat ajar, menyediakan sarana keagamaan seperti mushola dan perlengkapan ibadah, serta mendorong kegiatan keagamaan yang mendukung penguatan karakter religius siswa.
8	Apa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum PAI untuk membentuk karakter religius siswa?	Faktor pendukung antara lain komitmen seluruh warga sekolah terhadap nilai religius, kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua, serta dukungan fasilitas keagamaan yang memadai. Budaya sekolah yang kondusif dan kepemimpinan yang partisipatif juga sangat berpengaruh.
9	Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?	Hambatan yang sering dihadapi yaitu perbedaan latar belakang keluarga siswa dalam hal pembiasaan religius, pengaruh negatif media sosial, serta keterbatasan waktu untuk pembinaan karakter secara mendalam di luar jam pelajaran.
10	Bagaimana rencana sekolah untuk memperkuat pembentukan karakter religius siswa agar lebih berkelanjutan?	Strateginya antara lain dengan memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua melalui komunikasi yang intensif, meningkatkan kegiatan pembiasaan religius di sekolah, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar lebih kreatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam pembelajaran.
		Sekolah berencana memperluas program keagamaan seperti <i>student religious project</i> , kegiatan mentoring rohani, dan kerja sama dengan lembaga keagamaan di luar sekolah. Kami juga berkomitmen menjadikan nilai religius sebagai ruh dari setiap kegiatan sekolah agar pembentukan karakter berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

## **Lampiran 2**

### **Pertanyaan Wawancara untuk Guru**

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah ini?
2. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran PAI yang Bapak/Ibu lakukan agar sesuai dengan tujuan pengembangan karakter religius siswa?
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
4. Apa bentuk kegiatan pembiasaan atau proyek keagamaan yang dilakukan untuk mendukung penguatan karakter religius siswa di luar jam pelajaran PAI?
5. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai guru dalam memberikan keteladanan (uswah hasanah) bagi siswa di sekolah?
6. Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan agar siswa tidak hanya memahami materi agama secara kognitif, tetapi juga mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari?
7. Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 3 Sukoharjo?
8. Hambatan apa yang biasanya Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan kurikulum PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter religius siswa?
9. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan karakter religius peserta didik?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan kurikulum PAI ke depan agar lebih efektif dalam membentuk karakter religius siswa?

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>	<b>Jawaban Guru</b>
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah ini?	Kurikulum PAI berperan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Melalui kurikulum ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga dibimbing untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum menjadi pedoman dalam menanamkan akhlak mulia, kebiasaan ibadah, serta menumbuhkan sikap toleran dan disiplin beragama di sekolah.
2	Bagaimana proses perencanaan pembelajaran PAI yang Bapak/Ibu lakukan agar sesuai dengan tujuan pengembangan karakter religius siswa?	Dalam perencanaan pembelajaran, guru menyusun RPP atau modul ajar yang menekankan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan spiritual. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan nilai karakter religius seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin ibadah. Materi juga dikaitkan dengan kehidupan nyata agar lebih bermakna.
3	Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?	Nilai-nilai religius diintegrasikan melalui kegiatan seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, dan penerapan sikap sopan santun. Guru juga mengaitkan setiap materi dengan ajaran Islam agar siswa memahami penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
4	Apa bentuk kegiatan pembiasaan atau proyek keagamaan yang dilakukan untuk mendukung penguatan karakter religius siswa di luar jam pelajaran PAI?	Sekolah melaksanakan kegiatan seperti shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pesantren kilat Ramadan, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan infaq dan sedekah Jumat. Kegiatan tersebut menjadi sarana pembiasaan religius yang melibatkan seluruh warga sekolah.
5	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai guru dalam memberikan	Guru berusaha menjadi teladan dalam disiplin, berpakaian sopan, bertutur

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>	<b>Jawaban Guru</b>
	keteladanan (uswah hasanah) bagi siswa di sekolah?	kata santun, dan rajin beribadah. Keteladanan tersebut diharapkan dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama.
6	Strategi apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu sebagai guru PAI dalam implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik di sekolah?	tiga strategi utama dalam membentuk karakter religius peserta didik, yaitu melalui pendekatan intrakurikuler, kokurikuler, dan keteladanan. Ketiga strategi ini berjalan saling melengkapi dan menciptakan iklim sekolah yang religius, sejalan dengan visi sekolah dan tujuan kurikulum PAI untuk membentuk pribadi beriman dan berakhlaq mulia.
7	Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 3 Sukoharjo?	Faktor pendukungnya meliputi komitmen kepala sekolah, keteladanan guru, lingkungan sekolah yang religius dengan sarana ibadah yang memadai, serta dukungan orang tua dan masyarakat yang membantu pembinaan karakter anak.
8	Hambatan apa yang biasanya Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan kurikulum PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter religius siswa?	Hambatan yang dihadapi antara lain perbedaan latar belakang religius siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam menerapkan nilai agama, serta pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku siswa.
9	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan karakter religius peserta didik?	Penilaian dilakukan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru menggunakan observasi sikap, jurnal refleksi, catatan perilaku, serta penilaian partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan.
10	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan kurikulum PAI ke depan agar lebih efektif dalam	Harapannya, kurikulum PAI ke depan lebih fleksibel dan kontekstual agar sesuai dengan kebutuhan zaman. Guru

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
	membentuk karakter religius siswa?	juga berharap ada peningkatan pelatihan untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan sehingga nilai-nilai religius tertanam kuat dalam diri siswa.

## **Lampiran 3**

### **Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik**

1. Menurut kamu, bagaimana pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini membantu kamu menjadi siswa yang lebih religius?
2. Nilai-nilai keagamaan apa saja yang paling sering diajarkan guru PAI di kelas?
3. Bagaimana cara guru PAI menyampaikan pelajaran agar kamu bisa memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari?
4. Selain di kelas, kegiatan apa saja di sekolah yang membantu kamu membiasakan perilaku religius (misalnya salat berjamaah, tadarus, atau kegiatan keagamaan lainnya)?
5. Apakah kamu merasa lingkungan sekolah mendukung untuk berperilaku religius? Bisa dijelaskan contohnya?
6. Bagaimana sikap guru dan teman-teman kamu dalam mencontohkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama?
7. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah — apakah membuat kamu lebih rajin beribadah atau berbuat baik?
8. Menurut kamu, apa hal yang paling membantu kamu untuk membentuk karakter religius di sekolah ini?
9. Apakah ada halangan atau kesulitan yang kamu rasakan dalam menerapkan nilai-nilai agama di sekolah?
10. Apa harapan kamu terhadap pelajaran dan kegiatan agama di sekolah agar kamu bisa menjadi siswa yang lebih religius lagi?

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>	<b>Jawaban Peserta Didik</b>
	Menurut kamu, bagaimana pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini membantu kamu menjadi siswa yang lebih religius?	Pelajaran PAI membuat saya lebih memahami ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Saya jadi lebih rajin beribadah, sopan terhadap guru, serta belajar membiasakan diri berperilaku jujur dan disiplin.
2	Nilai-nilai keagamaan apa saja yang paling sering diajarkan guru PAI di kelas?	Nilai-nilai yang sering diajarkan antara lain kejujuran, tanggung jawab, tolongan menolong, menghormati orang tua dan guru, serta pentingnya beribadah tepat waktu.
3	Bagaimana cara guru PAI menyampaikan pelajaran agar kamu bisa memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari?	Guru PAI mengajar dengan cara yang menyenangkan, sering memberi contoh nyata dan cerita dari kehidupan sehari-hari. Kadang juga menggunakan video, diskusi, dan praktik seperti cara salat atau membaca Al-Qur'an dengan baik.
4	Selain di kelas, kegiatan apa saja di sekolah yang membantu kamu membiasakan perilaku religius (misalnya salat berjamaah, tadarus, atau kegiatan keagamaan lainnya)?	Di sekolah ada kegiatan salat dhuha dan dhuhur berjamaah, tadarus pagi, sedekah Jumat, dan pesantren kilat saat Ramadan. Kegiatan itu membuat saya terbiasa beribadah bersama teman-teman.
5	Apakah kamu merasa lingkungan sekolah mendukung untuk berperilaku religius? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, sangat mendukung. Di sekolah disediakan mushola yang nyaman, ada jadwal piket imam dan muadzin, dan semua guru juga memberikan contoh yang baik dalam berperilaku.
6	Bagaimana sikap guru dan teman-teman kamu dalam mencontohkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama?	Guru selalu memberi contoh yang baik seperti datang tepat waktu, berpakaian sopan, dan berkata santun. Teman-teman juga saling mengingatkan untuk berbuat

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Peserta Didik
7	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah — apakah membuat kamu lebih rajin beribadah atau berbuat baik?	baik, misalnya mengajak salat berjamaah atau tidak berkata kasar.
8	Menurut kamu, apa hal yang paling membantu kamu untuk membentuk karakter religius di sekolah ini?	Saya merasa lebih tenang dan senang karena bisa lebih dekat dengan Allah. Setelah ikut kegiatan keagamaan, saya jadi lebih rajin salat, lebih sabar, dan berusaha tidak berbohong atau berbuat nakal.
9	Apakah ada halangan atau kesulitan yang kamu rasakan dalam menerapkan nilai-nilai agama di sekolah?	Yang paling membantu adalah contoh dari guru PAI dan kegiatan rutin seperti salat berjamaah dan tadarus. Kegiatan itu membuat saya terbiasa berperilaku sesuai ajaran agama.
10	Apa harapan kamu terhadap pelajaran dan kegiatan agama di sekolah agar kamu bisa menjadi siswa yang lebih religius lagi?	Kadang sulit untuk selalu disiplin salat atau menahan emosi kalau ada teman yang mengejek. Tapi guru selalu mengingatkan untuk sabar dan tetap berbuat baik.
		Saya berharap pelajaran agama lebih banyak praktiknya dan kegiatan keagamaan lebih sering dilakukan, supaya kami semakin terbiasa berperilaku religius di sekolah maupun di rumah.

**Lampiran 4**

**Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara**



Peneliti bersama dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Sukoharjo





**Wawancara dengan Waka Kurikulum**



**Wawancara dengan Guru PAI Ibu Lilik Purwati, S.Ag**



**Wawancara dengan Guru PAI Ibu Evi Dewi Hartanti, S.Pd**



**Wawancara dengan Guru PAI Bapak Arif Hartomo S.PdI**



Wawancara dengan Siswa Putri



Wawancara dengan Siswa Putra